

KURIKULUM
PELATIHAN MANAJEMEN PELAYANAN
INSTALASI RAWAT JALAN DI RUMAH SAKIT



PUSAT PENGEMBANGAN KESEHATAN CAROLUS (PPKC)
AKREDITASI A OLEH DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
KEMENKES RI No.: HK.02.02/F/2669/2022

Sekretariat Pusat Pengembangan Kesehatan Carolus
Jl. Salemba Tengah No.30-32 Jakarta Pusat 10440
Telp. (021) 3101870
Web: ppkcarolus.com
Facebook: [ppkcarolus@yahoo.com](https://www.facebook.com/ppkcarolus@yahoo.com)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa atas pertolonganNya sehingga Kurikulum Pelatihan Manajemen Pelayanan Instalasi Rawat Jalan di Rumah Sakit dapat selesai disusun.

Kurikulum Pelatihan Manajemen Pelayanan Instalasi Rawat Jalan di Rumah Sakit disusun oleh tim dari PPKC dengan bimbingan dari Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Tenaga Kesehatan KEMENKES RI.

Pada kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berperan dalam penyusunan kurikulum tersebut. Kami berharap kurikulum Pelatihan Manajemen Pelayanan Instalasi Rawat Jalan di Rumah Sakit dapat digunakan sebagai pedoman dalam menyelenggarakan pelatihan.

Jakarta, April 2023

Kepala Pusat Pengembangan Kesehatan Carolus



Emiliana Tarigan, SKp., M.Kes.

TIM PENYUSUN DAN KONTRIBUTOR

Ns. Cicilia Erlia, S.Kep.
Emiliana Tarigan, SKp., M.Kes
Ns. Fransiska Ary, S.Kep.
Ns. Sella Dwi Astia Ningrum, M.Kep
Ns. Supeni, S.Kep.
Th. Mudji Astuti, SKp.
dr. Yohanes Gunawan, MM., MARS.

PENANGGUNG JAWAB

Emiliana Tarigan, SKp., M.Kes

EDITOR

Ns. Sella Dwi Astia Ningrum, M.Kep

SEKRETARIAT

Pusat Pengembangan Kesehatan Carolus
Jl. Salemba Tengah No. 30-32
Jakarta 10440

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Tim Penyusun	ii
Daftar Isi	iii
Bab I Pendahuluan	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Peran dan Fungsi.....	1
Bab II Komponen Kurikulum	2
A. Tujuan	2
B. Kompetensi	2
C. Struktur Kurikulum.....	2
D. Ringkasan Mata Pelatihan	3
E. Evaluasi Hasil Belajar.....	7
Bab III Diagram Alur Proses Pelatihan	8
Lampiran:	
1. Rancang Bangun Pembelajaran Mata Pelatihan (RBPMP)	
2. Master Jadwal	
3. Panduan Penugasan	
4. Ketentuan Penyelenggaraan Pelatihan	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pelayanan kesehatan di instalasi rawat jalan dewasa ini menjadi perhatian utama manajemen rumah sakit, karena merupakan pintu masuk pasien dan menjadi gambaran citra rumah sakit. Sehingga sistem pelayanan kesehatan di instalasi rawat jalan harus dikelola secara profesional oleh seorang manajer agar dapat memenuhi kepuasan pelanggan. Peningkatan kemampuan seorang manajer dalam mengelola instalasi rawat jalan dengan baik, diharapkan dapat dicapai melalui Pelatihan Manajemen Pelayanan Instalasi Rawat Jalan di Rumah Sakit.

Dalam rangka meningkatkan kemampuan manajer, mengelola pelayanan di Instalasi Rawat Jalan maka Pusat Pengembangan Kesehatan Carolus (PPKC) sebagai institusi penyelenggara pelatihan di bidang Kesehatan telah berhasil menyusun kurikulum Pelatihan Manajemen Pelayanan Instalasi Rawat Jalan di Rumah Sakit.

B. Peran dan Fungsi

1. Peran

Setelah mengikuti pelatihan, peserta berperan sebagai manajer pelayanan instalasi rawat jalan di rumah sakit.

2. Fungsi

Dalam melaksanakan perannya, peserta mempunyai fungsi:

- a. Menyusun perencanaan pelayanan instalasi rawat jalan di rumah sakit.
- b. Menyusun pengorganisasian pelayanan instalasi rawat jalan di rumah sakit.
- c. Menganalisis penggerakan pelayanan instalasi rawat jalan di rumah sakit.
- d. Menganalisis pengendalian dan penilaian mutu pelayanan instalasi rawat jalan di rumah sakit.

BAB II KOMPONEN KURIKULUM

A. Tujuan

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mampu melaksanakan manajemen pelayanan instalasi rawat jalan di rumah sakit sesuai dengan kewenangannya.

B. Kompetensi

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mampu:

1. Menyusun perencanaan pelayanan instalasi rawat jalan di rumah sakit.
2. Menyusun pengorganisasian pelayanan instalasi rawat jalan di rumah sakit.
3. Menganalisis pergerakan pelayanan instalasi rawat jalan di rumah sakit.
4. Menganalisis pengendalian dan penilaian mutu pelayanan instalasi rawat jalan di rumah sakit.

C. Struktur Kurikulum

Struktur kurikulum Pelatihan Manajemen Pelayanan Instalasi Rawat Jalan di Rumah Sakit ialah sebagai berikut.

No.	Materi	Waktu (Jpl)			
		T	P	PL	Jml
A.	Mata Pelatihan Dasar (MPD)				
	1. Kebijakan, Aspek Etik dan Legal Pelayanan Instalasi Rawat Jalan di Rumah Sakit	2	0	0	2
	2. Kepemimpinan Pelayanan Instalasi Rawat Jalan di Rumah Sakit	1	2	0	3
	Sub Total	3	2	0	5
B.	Mata Pelatihan Inti (MPI)				
	1. Perencanaan Pelayanan Instalasi Rawat Jalan di Rumah Sakit	3	4	1	8
	2. Pengorganisasian Pelayanan Instalasi Rawat Jalan di Rumah Sakit	4	5	1	10
	3. Penggerakan Pelayanan Instalasi Rawat Jalan di Rumah Sakit	2	3	1	6
	4. Pengendalian dan Penilaian Mutu Pelayanan Instalasi Rawat Jalan di Rumah Sakit	2	3	1	6
	Sub Total	11	15	4	30
C.	Mata Pelatihan Penunjang (MPP)				
	1. <i>Building Learning Commitment</i>	0	2	0	2
	2. Anti Korupsi	2	0	0	2
	3. Rencana Tindak Lanjut	0	1	0	1
	Sub Total	2	3	0	5
	TOTAL	16	20	4	40

D. Ringkasan Mata Pelatihan

Mata Pelatihan Dasar:

1. Mata Pelatihan Dasar 1

a. Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang kebijakan pelayanan instalasi rawat jalan serta aspek etik dan legal pelayanan instalasi rawat jalan.

b. Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami kebijakan, aspek etik dan legal pelayanan instalasi rawat jalan di rumah sakit.

c. Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:

- 1) Memahami kebijakan pelayanan instalasi rawat jalan.
- 2) Memahami aspek etik dan legal pelayanan instalasi rawat jalan.

d. Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah sebagai berikut:

- 1) Kebijakan pelayanan instalasi rawat jalan.
- 2) Aspek etik dan legal pelayanan instalasi rawat jalan.

e. Waktu Pembelajaran

Alokasi waktu: 2 JPL (T = 2 Jpl , P = 0 Jpl, PL = 0 Jpl)

2. Mata Pelatihan Dasar 2

a. Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang peran, fungsi, dan tanggung jawab pemimpin instalasi rawat jalan; serta langkah-langkah pemecahan masalah.

b. Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami kepemimpinan pelayanan instalasi rawat jalan di rumah sakit.

c. Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:

- 1) Menjelaskan peran, fungsi, tanggung jawab pemimpin instalasi rawat jalan.
- 2) Menganalisis langkah-langkah pemecahan masalah.

d. Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah sebagai berikut:

- 1) Peran, fungsi, dan tanggung jawab pemimpin instalasi rawat jalan
- 2) Langkah-langkah pemecahan masalah

e. Waktu Pembelajaran

Alokasi waktu: 3 JPL (T = 1 Jpl , P = 2 Jpl, PL = 0 Jpl)

Mata Pelatihan Inti:

1. Mata Pelatihan Inti 1

a. Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang konsep rencana kerja pelayanan instalasi rawat jalan dan rencana kerja kepala instalasi rawat jalan dengan model *balanced scorecard* (BSC).

b. Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menyusun perencanaan pelayanan instalasi rawat jalan di rumah sakit.

c. Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:

- 1) Memahami konsep rencana kerja pelayanan instalasi rawat jalan.
- 2) Menyusun rencana kerja kepala instalasi rawat jalan dengan model *Balanced Scorecard* (BSC).

d. Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah sebagai berikut:

- 1) Konsep rencana kerja pelayanan instalasi rawat jalan.
- 2) Rencana kerja kepala instalasi rawat jalan dengan model *Balanced Scorecard* (BSC).

e. Waktu Pembelajaran

Alokasi waktu: 8 JPL (T = 3 Jpl , P = 4 Jpl, PL = 1 Jpl)

2. Mata Pelatihan Inti 2

a. Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang asuhan keperawatan di instalasi rawat jalan, konsep pengorganisasian pelayanan instalasi rawat jalan, pengorganisasian tenaga instalasi rawat jalan menggunakan analisa beban kerja, dan sistem teknologi pendukung pelayanan instalasi rawat jalan.

b. Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menyusun pengorganisasian pelayanan instalasi rawat jalan di rumah sakit.

c. Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:

- 1) Memahami asuhan keperawatan di instalasi rawat jalan.
- 2) Memahami konsep pengorganisasian pelayanan instalasi rawat jalan.
- 3) Menganalisis pengorganisasian tenaga instalasi rawat jalan menggunakan analisa beban kerja.
- 4) Memahami sistem teknologi pendukung pelayanan instalasi rawat jalan.

d. Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah sebagai berikut:

- 1) Asuhan keperawatan di instalasi rawat jalan.
- 2) Konsep pengorganisasian pelayanan instalasi rawat jalan.
- 3) Pengorganisasian tenaga instalasi rawat jalan menggunakan analisa beban kerja.

- 4) Sistem teknologi pendukung pelayanan instalasi rawat jalan.
- e. Waktu Pembelajaran
Alokasi waktu: 10 JPL (T = 4 Jpl , P = 5 Jpl, PL = 1 Jpl)
3. Mata Pelatihan Inti 3
- a. Deskripsi Singkat
Mata pelatihan ini membahas tentang penggerakan pelayanan instalasi rawat jalan.
- b. Hasil Belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menganalisis penggerakan pelayanan instalasi rawat jalan di rumah sakit.
- c. Indikator Hasil Belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:
- 1) Menganalisis penggerakan pelayanan instalasi rawat jalan.
- d. Materi Pokok
Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah sebagai berikut:
- 1) Penggerakan pelayanan instalasi rawat jalan.
- e. Waktu Pembelajaran
Alokasi waktu: 6 JPL (T = 2 Jpl , P = 3 Jpl, PL = 1 Jpl)
4. Mata Pelatihan Inti 4
- a. Deskripsi Singkat
Mata pelatihan ini membahas tentang pengendalian mutu pelayanan instalasi rawat jalan dan penilaian mutu pelayanan instalasi rawat jalan.
- b. Hasil Belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menganalisis pengendalian dan penilaian mutu pelayanan instalasi rawat jalan di rumah sakit.
- c. Indikator Hasil Belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:
- 1) Memahami pengendalian mutu pelayanan instalasi rawat jalan
 - 2) Menganalisis penilaian mutu pelayanan instalasi rawat jalan
- d. Materi Pokok
Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah sebagai berikut:
- 1) Pengendalian mutu pelayanan instalasi rawat jalan
 - 2) Penilaian mutu pelayanan instalasi rawat jalan
- e. Waktu Pembelajaran
Alokasi waktu: 6 JPL (T = 2 Jpl , P = 3 Jpl, PL = 1 Jpl)

Mata Pelatihan Penunjang:

1. Mata Pelatihan Penunjang 1
 - a. Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang pengenalan, pencairan suasana kelas, harapan peserta, pemilihan pengurus kelas, dan komitmen kelas.

b. Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu membangun *building learning commitment*.

c. Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:

- 1) Melakukan pengenalan
- 2) Melakukan pencairan suasana kelas
- 3) Merumuskan harapan peserta
- 4) Memilih pengurus kelas
- 5) Menetapkan komitmen kelas

d. Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah sebagai berikut:

- 1) Pengenalan
- 2) Pencairan suasana kelas
- 3) Harapan peserta
- 4) Pengurus kelas
- 5) Komitmen kelas

e. Waktu Pembelajaran

Alokasi waktu: 2 JPL (T = 0 Jpl , P = 2 Jpl, PL = 0 Jpl)

2. Mata Pelatihan Penunjang 2

a. Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang konsep korupsi, tindak pidana korupsi, budaya anti korupsi, upaya pencegahan korupsi dan pemberantasan korupsi, tata cara pelaporan dugaan pelanggaran tindak pidana korupsi, serta gratifikasi.

b. Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami anti korupsi.

c. Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:

- 1) Menjelaskan konsep korupsi
- 2) Menjelaskan tindak pidana korupsi
- 3) Menjelaskan budaya anti korupsi
- 4) Menjelaskan upaya pencegahan korupsi dan pemberantasan korupsi
- 5) Menjelaskan tata cara pelaporan dugaan pelanggaran tindak pidana korupsi
- 6) Menjelaskan gratifikasi

d. Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah sebagai berikut:

- 1) Konsep korupsi

- 2) Tindak pidana korupsi
 - 3) Budaya anti korupsi
 - 4) Upaya pencegahan korupsi dan pemberantasan korupsi
 - 5) Tata cara pelaporan dugaan pelanggaran tindak pidana korupsi
 - 6) Gratifikasi
- e. Waktu Pembelajaran
Alokasi waktu: 2 JPL (T = 2 Jpl , P = 0 Jpl, PL = 0 Jpl)

3. Mata Pelatihan Penunjang 3

a. Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang konsep RTL, langkah-langkah penyusunan RTL, dan penyusunan RTL.

b. Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menyusun rencana tindak lanjut.

c. Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:

- 1) Menjelaskan konsep RTL
- 2) Menjelaskan langkah-langkah penyusunan RTL
- 3) Menyusun RTL

d. Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah sebagai berikut:

- 1) Konsep RTL
- 2) Langkah-langkah penyusunan RTL
- 3) Penyusunan RTL

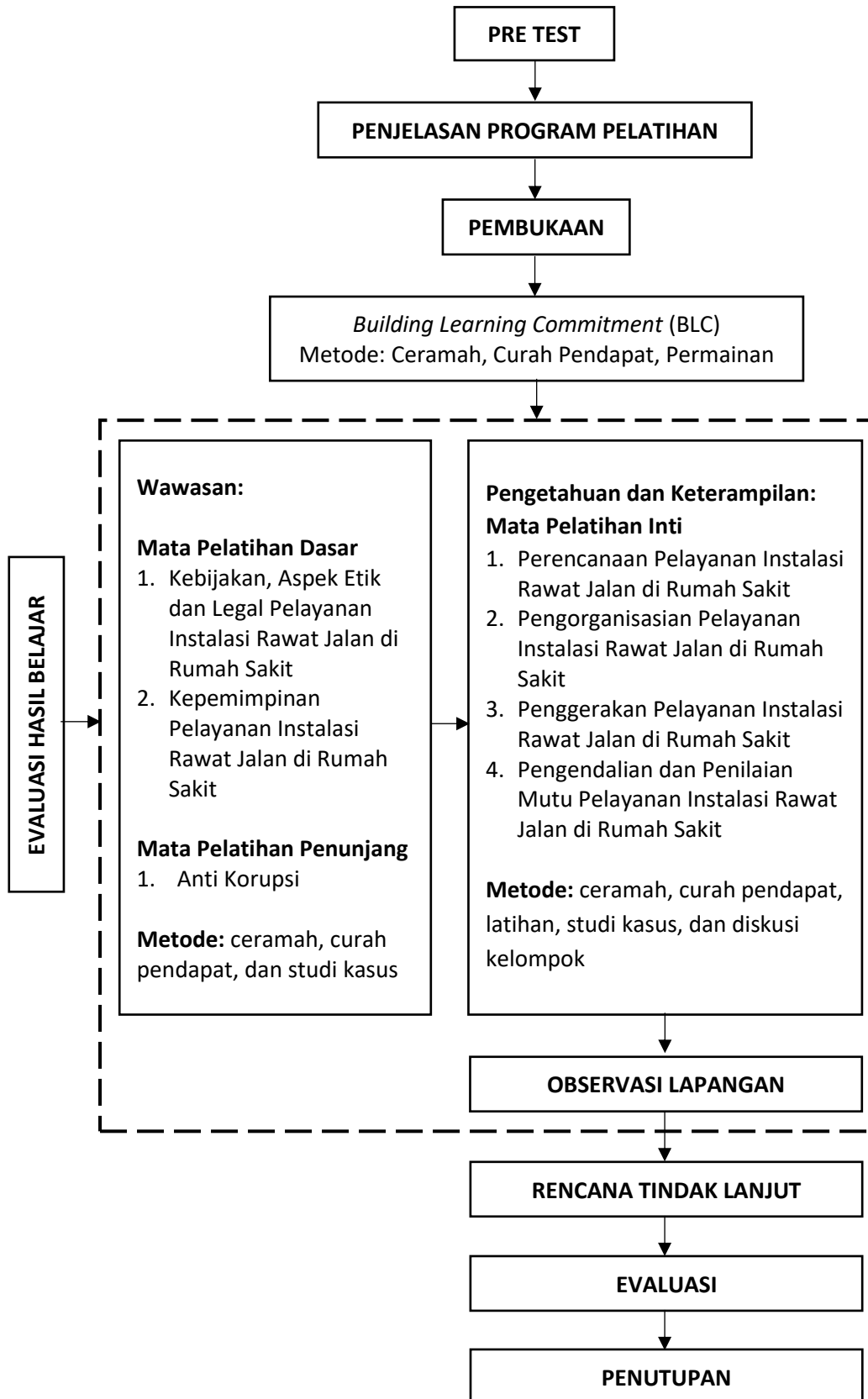
e. Waktu Pembelajaran

Alokasi waktu: 1 JPL (T = 0 Jpl , P = 1 Jpl, PL = 0 Jpl)

E. Evaluasi Hasil Belajar

Evaluasi terhadap peserta dilakukan melalui post test.

BAB III
DIAGRAM ALUR PROSES PELATIHAN



Rincian Diagram Alur Proses Pelatihan

1. Pre Test

Pre-test bertujuan untuk mengukur kemampuan awal peserta terkait mata pelatihan yang akan dipelajari.

2. Penjelasan Program Pelatihan

Penjelasan tentang gambaran umum pelaksanaan pelatihan, tata tertib, serta hak dan kewajiban peserta selama pelatihan.

3. Pembukaan

Proses pembukaan pelatihan meliputi beberapa kegiatan berikut:

- a. Laporan ketua panitia penyelenggara pelatihan
- b. Pengarahan dan pembukaan dari pejabat yang berwenang
- c. Pembacaan doa

4. *Building Learning Commitment (BLC)* / Membangun Komitmen Belajar

Kegiatan ini ditujukan untuk mempersiapkan peserta mengikuti proses pelatihan agar mengikuti proses pelatihan secara utuh. Kegiatan BLC ialah sebagai berikut:

- a. Pelatih/fasilitator menjelaskan tentang tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan dalam materi BLC.
- b. Perkenalan antara peserta dengan pelatih/fasilitator, panitia penyelenggara pelatihan, dan antar sesama peserta. Kegiatan perkenalan dilakukan dengan permainan, yang mengajak seluruh peserta terlibat secara aktif.
- c. Mengemukakan harapan, kekhawatiran dan komitmen kelas masing – masing peserta selama pelatihan.
- d. Kesepakatan antara para pelatih/fasilitator, penyelenggara pelatihan, dan peserta dalam berinteraksi selama pelatihan berlangsung, meliputi: norma, pengorganisasian kelas, kenyamanan kelas, keamanan kelas, dan lain – lain.

5. Pemberian Wawasan

Setelah BLC, kegiatan dilanjutkan dengan penyampaian Mata Pelatihan Dasar (MPD) sebagai dasar pengetahuan/wawasan yang perlu diketahui peserta dalam pelatihan, antara lain:

- a. Kebijakan, Aspek Etik dan Legal Pelayanan Instalasi Rawat Jalan di Rumah Sakit.
- b. Kepemimpinan Pelayanan Instalasi Rawat Jalan di Rumah Sakit

6. Pemberian Pengetahuan dan Keterampilan

Penyampaian mata pelatihan dilakukan dengan menggunakan berbagai metode yang melibatkan semua peserta untuk berperan aktif dalam memncapai kompetensi, antara

lain: ceramah, curah pendapat, latihan, studi kasus, dan diskusi kelompok, dan lain sebagainya.

Pengetahuan dan keterampilan meliputi mata pelatihan:

- a. Perencanaan Pelayanan Instalasi Rawat Jalan di Rumah Sakit
- b. Pengorganisasian Pelayanan Instalasi Rawat Jalan di Rumah Sakit
- c. Penggerakan Pelayanan Instalasi Rawat Jalan di Rumah Sakit
- d. Pengendalian dan Penilaian Mutu Pelayanan Instalasi Rawat Jalan di Rumah Sakit

Setiap hari sebelum proses pembelajaran dimulai, peserta melakukan kegiatan refleksi yang dipandu oleh pengendali pelatihan, untuk menilai keberhasilan pembelajaran di hari sebelumnya sebagai bahan evaluasi untuk proses pembelajaran berikutnya.

7. Observasi Lapangan

Proses pembelajaran dilanjutkan dengan kunjungan ke rumah sakit. Peserta mendapatkan kesempatan mengobservasi langsung ke rumah sakit sehingga mendapatkan gambaran nyata sebagai manajer pelayanan rawat jalan. Tahapan observasi lapangan adalah sebagai berikut:

- a. Peserta dibagi menjadi 3 kelompok, tiap kelompok terdiri dari 10 orang.
- b. Peserta akan diterima oleh kepala instalasi, wakil kepala instalasi dan supervisor. Peserta akan mendapat penjelasan tentang profil manajemen unit rawat jalan dan melakukan diskusi. Selanjutnya, peserta dalam kelompok akan mengobservasi secara langsung manajemen unit rawat jalan.
- c. Setiap kelompok melakukan diskusi kelompok dan membuat laporan terkait penerapan manajemen pelayanan rawat jalan.
- d. Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi.

8. Rencana Tindak Lanjut (RTL)

Setelah mengikuti pelatihan, setiap peserta menyusun rencana tindak lanjut tentang penerapan manajemen pelayanan instalasi rawat jalan di rumah sakit di Instansinya masing-masing.

9. Evaluasi

e. Evaluasi Peserta

Evaluasi peserta dilakukan sebelum materi disampaikan untuk mengukur kemampuan awal peserta terkait mata pelatihan yang akan dipelajari (pre-test) dan setelah semua materi disampaikan dengan tujuan untuk mengukur hasil belajar peserta (post test). Nilai batas lulus peserta dilihat dari nilai post test yaitu harus memenuhi nilai ≥ 70 .

f. Evaluasi Fasilitator

Evaluasi Fasilitator, dilakukan setelah fasilitator selesai menyampaikan materi untuk mengukur kualitas performa fasilitator. Fasilitator dikatakan memiliki performa yang

baik bila semua komponen mencapai nilai ≥ 75 . Adapun komponen yang dievaluasi meliputi:

- 1) Penguasaan Materi
- 2) Sistematika Penyajian
- 3) Kemampuan Menyajikan
- 4) Pencapaian Tujuan Pembelajaran
- 5) Penggunaan Metoda dan Sarana Diklat
- 6) Cara Menjawab Pertanyaan dari Peserta
- 7) Penggunaan Bahasa
- 8) Pemberian Motivasi Kepada Peserta
- 9) Ketepatan Waktu Kehadiran

g. Evaluasi Penyelenggaraan

Evaluasi penyelenggaraan dilakukan pada akhir pelatihan untuk mengukur kualitas penyelenggara dalam aspek teknis dan substantif. Penyelenggaraan dikatakan baik bila semua komponen mencapai nilai ≥ 80 . Adapun komponen yang dievaluasi meliputi:

- 1) Pengalaman belajar dalam pelatihan ini
- 2) Rata-rata penggunaan metode pembelajaran oleh pengajar
- 3) Tingkat semangat belajar saudara mengikuti pelatihan
- 4) Tingkat kepuasan terhadap penyelenggaraan proses belajar mengajar
- 5) Kesesuaian pelatihan dengan pelaksanaan tugas
- 6) Kenyamanan ruang belajar
- 7) Penyediaan alat bantu pelatihan di dalam kelas
- 8) Penyediaan dan pelayanan bahan belajar (seperti pengadaan bahan diskusi)
- 9) Penyediaan dan kebersihan toilet
- 10) Pelayanan sekretariat
- 11) Penyediaan dan pelayanan konsumsi
- 12) Pelayanan petugas keamanan
- 13) Ketersediaan fasilitas untuk beribadah
- 14) Kemudahan dalam melakukan pendaftaran

10. Penutupan

Acara penutupan adalah sesi akhir dari semua rangkaian kegiatan, dilaksanakan oleh pejabat yang berwenang dengan susunan acara sebagai berikut:

- a. Kesan dan pesan dari perwakilan peserta
- b. Laporan ketua panitia penyelenggara pelatihan
- c. Pengumuman peringkat keberhasilan peserta
- d. Pengarahan dan penutupan oleh pejabat yang berwenang
- e. Pembacaan doa

LAMPIRAN

Lampiran 1. Rancang Bangun Pembelajaran Mata Pelatihan (RBPMP)

RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (RBPMP)

Nomor : MPD 1

Mata Pelatihan : Kebijakan, Aspek Etik dan Legal Pelayanan Instalasi Rawat Jalan di Rumah Sakit.

Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang kebijakan pelayanan instalasi rawat jalan serta aspek etik dan legal pelayanan instalasi rawat jalan.

Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami kebijakan, aspek etik dan legal pelayanan instalasi rawat jalan di rumah sakit.

Waktu : 2 JPL (T = 2 Jpl , P = 0 Jpl, PL = 0 Jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu: 1. Memahami kebijakan pelayanan instalasi rawat jalan. 2. Memahami aspek etik dan legal pelayanan instalasi rawat jalan.	1. Kebijakan pelayanan instalasi rawat jalan. 2. Aspek etik dan legal pelayanan instalasi rawat jalan.	<ul style="list-style-type: none">• Ceramah• Curah pendapat	<ul style="list-style-type: none">• Laptop• Bahan tayang PPT• Proyektor• Kertas flip chart• <i>White board</i>• ATK	<ul style="list-style-type: none">• UU RI No. 44 Tahun 2009 ttg Rumah Sakit• PERMENKES No. 11 Tahun 2016 ttg Penyelenggaraan Pelayanan Rawat Jalan Eksekutif di Rumah Sakit• SK MenKes RI No.: 129/Menkes/SK/II/2008 tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit

Nomor : MPD 2
Mata Pelatihan : Kepemimpinan Pelayanan Instalasi Rawat Jalan di Rumah Sakit.
Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang peran, fungsi, dan tanggung jawab pemimpin instalasi rawat jalan; serta langkah-langkah pemecahan masalah.
Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami kepemimpinan pelayanan instalasi rawat jalan di rumah sakit.
Waktu : 3 JPL (T = 1 Jpl , P = 2 Jpl, PL = 0 Jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan peran, fungsi, dan tanggung jawab pemimpin instalasi rawat jalan 2. Menganalisis langkah-langkah pemecahan masalah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peran, fungsi, dan tanggung jawab pemimpin instalasi rawat jalan 2. Langkah-langkah pemecahan masalah 	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Curah pendapat • Studi kasus 	<ul style="list-style-type: none"> • Laptop • Bahan tayang PPT • Proyektor • Kertas flip chart • <i>White board</i> • ATK • Panduan studi kasus 	<ul style="list-style-type: none"> • Marquis, B. L. & Huston, C. J. (2015). <i>Leadership Roles and Management Functions in Nursing: Theory and Application</i>. (8th ed.). China: Lippincott Williams & Wilkins • Huber, D. L. (2018). <i>Leadership & Nursing Care Management</i>. (6th ed.). China: Elsevier • Mugianti, Sri. (2016). <i>Manajemen dan Kepemimpinan dalam Praktek Keperawatan</i>. KEMENKES RI. PPSDM Kesehatan.

Nomor : MPI 1
Mata Pelatihan : Perencanaan Pelayanan Instalasi Rawat Jalan di Rumah Sakit.
Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang konsep rencana kerja pelayanan instalasi rawat jalan dan rencana kerja kepala instalasi rawat jalan dengan model *balanced score card* (BSC).
Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menyusun perencanaan pelayanan instalasi rawat jalan di rumah sakit
Waktu : 8 JPL (T = 3 Jpl , P = 4 Jpl, PL = 1 Jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu:</p> <p>1. Memahami konsep rencana kerja pelayanan rawat jalan</p> <p>2. Menyusun rencana kerja kepala instalasi rawat jalan dengan model <i>balanced score card</i> (BSC)</p>	<p>1. Konsep rencana kerja pelayanan instalasi rawat jalan</p> <p>a. Tujuan pelayanan</p> <p>b. Ruang lingkup pelayanan</p> <p>c. Visi-misi, tujuan, strategi, kebijakan, dan prosedur pelayanan instalasi rawat jalan</p> <p>2. Rencana kerja kepala instalasi rawat jalan dengan model <i>balanced scorecard</i> (BSC).</p> <p>a. Konsep BSC</p> <p>b. Manfaat BSC</p> <p>c. 4 perspektif BSC</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Curah pendapat • Latihan • Observasi lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Laptop • Bahan tayang PPT • Proyektor • Kertas flip chart • <i>White board</i> • ATK • Form perencanaan • Panduan latihan 	<ul style="list-style-type: none"> • SK MenKes RI No.: 129/Menkes/SK/II/2008 tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit • SNARS Edisi 1.1 • Mugianti, Sri. (2016). Manajemen dan Kepemimpinan dalam Praktek Keperawatan. KEMENKES RI. PPSDM Kesehatan. • Marquis, B. L. & Huston, C. J. (2015). <i>Leadership Roles and Management Functions in Nursing: Theory and Application</i>. (8th ed.). China: Lippincott Williams & Wilkins

	d. Langkah-langkah penyusunan BSC			<ul style="list-style-type: none">• Hery, 1975-pengarang; Oktarina Heriyani editor. (2017.). <i>Balanced scorecard for business</i>. Jakarta:PT Grasindo.
--	-----------------------------------	--	--	---

Nomor : MPI 2
Mata Pelatihan : Pengorganisasian Pelayanan Instalasi Rawat Jalan di Rumah Sakit
Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang asuhan keperawatan di instalasi rawat jalan, konsep pengorganisasian pelayanan instalasi rawat jalan, pengorganisasian tenaga instalasi rawat jalan menggunakan analisa beban kerja, dan sistem teknologi pendukung pelayanan instalasi rawat jalan.
Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menyusun pengorganisasian pelayanan instalasi rawat jalan di rumah sakit
Waktu : 10 JPL (T = 4 Jpl , P = 5 Jpl, PL = 1 Jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> Memahami asuhan keperawatan di instalasi rawat jalan Memahami konsep pengorganisasian pelayanan instalasi rawat jalan 	<ol style="list-style-type: none"> Asuhan keperawatan di instalasi rawat jalan Konsep pengorganisasian pelayanan instalasi rawat jalan <ol style="list-style-type: none"> Struktur organisasi Uraian tugas Jenis pelayanan 	<ul style="list-style-type: none"> Ceramah Curah pendapat Diskusi kelompok Observasi lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> Laptop Bahan tayang PPT Proyektor Kertas flip chart <i>White board</i> ATK Panduan diskusi kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> PERMENKES RI No. 24 TAHUN 2022 tentang REKAM MEDIS SK MenKes RI No.: 129/Menkes/SK/II/2008 tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit SNARS Edisi 1.1 Mugianti, Sri. (2016). Manajemen dan Kepemimpinan dalam Praktek Keperawatan.

<p>3. Menganalisis pengorganisasian tenaga instalasi rawat jalan menggunakan analisa beban kerja</p> <p>4. Memahami sistem teknologi pendukung pelayanan instalasi rawat jalan</p>	<p>d. Alur layanan dan alur koordinasi</p> <p>3. Pengorganisasian tenaga instalasi rawat jalan menggunakan analisa beban kerja</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Jumlah dan kualifikasi tenaga b. Program perekrutan c. Program orientasi tenaga d. Penempatan tenaga <p>4. Sistem teknologi pendukung pelayanan instalasi rawat jalan</p>			<p>KEMENKES RI. PPSDM Kesehatan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Huber, D. L. (2018). Leadership & Nursing Care Management. (6th ed.). China: Elsevier • Marquis, B. L. & Huston, C. J. (2015). Leadership Roles and Management Functions in Nursing: Theory and Application. (8th ed.). China: Lippincott Williams & Wilkins
--	--	--	--	--

Nomor : MPI 3
Mata Pelatihan : Penggerakan Pelayanan Instalasi Rawat Jalan di Rumah Sakit.
Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang penggerakan pelayanan instalasi rawat jalan.
Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menganalisis penggerakan pelayanan instalasi rawat jalan di rumah sakit.
Waktu : 6 JPL (T = 2 Jpl , P = 3 Jpl, PL = 1 Jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu:</p> <p>1. Menganalisis penggerakan pelayanan instalasi rawat jalan.</p>	<p>1. Penggerakan pelayanan instalasi rawat jalan</p> <p>a. Komunikasi</p> <p>b. Motivasi</p> <p>c. Pendelegasian tugas</p> <p>d. Manajemen konflik</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Curah pendapat • Studi kasus • Observasi lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Laptop • Bahan tayang PPT • Proyektor • Kertas flip chart • <i>White board</i> • ATK • Panduan studi kasus 	<ul style="list-style-type: none"> • SK MenKes RI No.: 129/Menkes/SK/II/2008 tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit • SNARS Edisi 1.1 • Mugianti, Sri. (2016). Manajemen dan Kepemimpinan dalam Praktek Keperawatan. KEMENKES RI. PPSDM Kesehatan. • Huber, D. L. (2018). Leadership & Nursing Care Management. (6th ed.). China: Elsevier • Marquis, B. L. & Huston, C. J. (2015). Leadership Roles and Management Functions in Nursing: Theory and Application. (8th ed.). China: Lippincott Williams & Wilkins

Nomor : MPI 4
Mata Pelatihan : Pengendalian Mutu dan Penilaian Mutu Pelayanan Instalasi Rawat Jalan di Rumah Sakit
Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang pengendalian mutu pelayanan instalasi rawat jalan dan penilaian mutu pelayanan instalasi rawat jalan
Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menganalisis pengendalian dan penilaian mutu pelayanan instalasi rawat jalan di rumah sakit
Waktu : 6 JPL (T = 2 Jpl , P = 3 Jpl, PL = 1 Jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu:</p> <p>1. Memahami pengendalian mutu pelayanan instalasi rawat jalan</p>	<p>1. Pengendalian mutu pelayanan instalasi rawat jalan</p> <p>a. Mutu layanan: medik, keperawatan, dan administrasi</p> <p>b. Pendayagunaan tenaga, sarana, prasarana, dan obat-obatan</p> <p>c. Kualitas sistem pencatatan dan pelaporan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Curah pendapat • Diskusi kelompok • Observasi lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Laptop • Bahan tayang PPT • Proyektor • Kertas flip chart • <i>White board</i> • ATK • Panduan diskusi kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> • SK MenKes RI No.: 129/Menkes/SK/II/2008 tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit • SNARS Edisi 1.1 • Mugiarti, Sri. (2016). Manajemen dan Kepemimpinan dalam Praktek Keperawatan. KEMENKES RI. PPSDM Kesehatan. • Huber, D. L. (2018). Leadership & Nursing Care Management. (6th ed.). China: Elsevier

<p>2. Menganalisis penilaian mutu pelayanan instalasi rawat jalan</p>	<p>2. Penilaian mutu pelayanan instalasi rawat jalan</p> <ul style="list-style-type: none">a. Proses penilaianb. Komponen penilaianc. Metode penilaiand. Implikasi penilaian			<ul style="list-style-type: none">• Marquis, B. L. & Huston, C. J. (2015). Leadership Roles and Management Functions in Nursing: Theory and Application. (8th ed.). China: Lippincott Williams & Wilkins
---	---	--	--	--

Nomor : MPP 1
Mata Pelatihan : *Building Learning Commitment (BLC)*/Komitmen Belajar
Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang pengenalan, pencairan suasana kelas, harapan peserta, pemilihan pengurus kelas, dan komitmen kelas
Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu membangun komitmen belajar
Waktu : 2 JPL (T = 0 Jpl , P = 2 Jpl, PL = 0 Jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pengenalan. 2. Melakukan pencairan suasana kelas. 3. Merumuskan harapan peserta. 4. Memilih pengurus kelas. 5. Menetapkan komitmen kelas. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengenalan. 2. Pencairan suasana kelas. 3. Harapan peserta. 4. Pengurus kelas. 5. Komitmen kelas. 	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Curah pendapat • Permainan • Diskusi kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> • Laptop • Video • Bahan tayang PPT • Kertas flip chart • Spidol • Kertas HVS • Pulpen • Post it 	<ul style="list-style-type: none"> • Pusdiklat Aparatur BPPSDM Kesehatan. (2011). <i>Modul Pelatihan Tenaga Pelatih Program Kesehatan</i>. Jakarta • Depkes RI. Pusdiklat Kesehatan. (2004). <i>Kumpulan Games dan Energizer</i>. Jakarta. • Munir, Baderel. (2001). <i>Dinamika Kelompok, Penerapannya Dalam Laboratorium Ilmu Perilaku</i>. Jakarta

Nomor : MPP 2
Mata Pelatihan : Anti Korupsi
Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang konsep korupsi, tindak pidana korupsi, budaya anti korupsi, upaya pencegahan korupsi dan pemberantasan korupsi, tata cara pelaporan dugaan pelanggaran tindak pidana korupsi, serta gratifikasi.
Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami anti korupsi
Waktu : 2 JPL (T = 2 Jpl , P = 0 Jpl, PL = 0 Jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu: 1. Menjelaskan konsep korupsi 2. Menjelaskan tindak pidana korupsi 3. Menjelaskan budaya anti korupsi 4. Menjelaskan upaya pencegahan korupsi dan pemberantasan korupsi 5. Menjelaskan tata cara pelaporan dugaan pelanggaran tindak pidana korupsi 6. Menjelaskan gratifikasi	1. Konsep korupsi 2. Tindak pidana korupsi 3. Budaya anti korupsi 4. Upaya pencegahan korupsi dan pemberantasan korupsi 5. Tata cara pelaporan dugaan pelanggaran tindak pidana korupsi 6. Gratifikasi	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah tanya jawab • Curah pendapat 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayang PPT • Video • Laptop • LCD • Flip chart • White board • ATK 	<ul style="list-style-type: none"> • Undang-undang Nomor 20 Tahun 2001 tentang Perubahan Atas Undang-undang Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi • Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2013 • Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 232/MENKES/SK/VI/2013 tentang Strategi Komunikasi Pekerjaan dan Budaya Anti Korupsi

Nomor : MPP 3
Mata Pelatihan : Rencana Tindak Lanjut (RTL)
Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang konsep RTL, langkah-langkah penyusunan RTL, dan penyusunan RTL
Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menyusun rencana tindak lanjut
Waktu : 1 JPL (T = 0 Jpl , P = 1 Jpl, PL = 0 Jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan konsep RTL 2. Menjelaskan langkah-langkah penyusunan RTL 3. Menyusun RTL 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep RTL <ol style="list-style-type: none"> a. Pengertian RTL b. Ruang lingkup RTL 2. Langkah-langkah penyusunan RTL 3. Penyusunan RTL 	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah tanya jawab • Curah pendapat • Latihan menyusun RTL 	<ul style="list-style-type: none"> • Form RTL • Panduan latihan 	<ul style="list-style-type: none"> • Kemenkes RI Pusdiklat Aparatur Rencana Tindak Lanjut

Lampiran 2. Master Jadwal



PUSAT PENGEMBANGAN KESEHATAN CAROLUS
(P.P.K.C)

Jl. Salemba Tengah 30 – 32 Jakarta 10440

Telp. 021-3101870 Fax 021-3908649

Email: ppkcarolus@gmail.com Web: ppkcarolus.com

JADWAL PELATIHAN MANAJEMEN PELAYANAN INSTALASI RAWAT JALAN DI RUMAH SAKIT

Hari, Tanggal	Waktu	JPL			Materi	Fasilitator
		T	P	PL		
I	08.00 - 08.30				PEMBUKAAN	PANITIA
	08.30 - 09.00				PRE TEST	PANITIA
	09.00 - 10.30		2		BUILDING LEARNING COMMITMENT	PENGENDALI PELATIHAN
	10.30 - 10.45				ISTIRAHAT	
	10.45 - 12.15	2			ANTI KORUPSI	FASILITATOR
	12.15 - 13.15				ISOMA	
	13.15 - 14.45	2			KEBIJAKAN, ASPEK ETIK DAN LEGAL PELAYANAN INSTALASI RAWAT JALAN DI RUMAH SAKIT	FASILITATOR
	14.45 - 15.30	1			KEPEMIMPINAN PELAYANAN INSTALASI RAWAT JALAN DI RUMAH SAKIT	FASILITATOR
	15.30 - 15.45				ISTIRAHAT	
	15.45 - 17.15		2		KEPEMIMPINAN PELAYANAN INSTALASI RAWAT JALAN DI RUMAH SAKIT	FASILITATOR
II	07.45 - 08.00				REFLEKSI	PENGENDALI PELATIHAN
	08.00 - 09.30	2			PERENCANAAN PELAYANAN INSTALASI RAWAT JALAN DI RUMAH SAKIT	FASILITATOR
	09.30 - 09.45				ISTIRAHAT	
	09.45 - 12.00	1	2		PERENCANAAN PELAYANAN INSTALASI RAWAT JALAN DI RUMAH SAKIT	FASILITATOR
	12.00 - 13.00				ISOMA	
	13.00 - 14.30		2		PERENCANAAN PELAYANAN INSTALASI RAWAT JALAN DI RUMAH SAKIT	FASILITATOR
	14.30 - 15.15	1			PENGORGANISASIAN PELAYANAN INSTALASI RAWAT JALAN DI RUMAH SAKIT: ASKEP	FASILITATOR
	15.15 - 15.30				ISTIRAHAT	
	15.30 - 17.00		2		PENGORGANISASIAN PELAYANAN INSTALASI RAWAT JALAN DI RUMAH SAKIT ASKEP	FASILITATOR
III	07.45 - 08.00				REFLEKSI	PENGENDALI PELATIHAN
	08.00 - 10.15	3			PENGORGANISASIAN PELAYANAN INSTALASI RAWAT JALAN DI RUMAH SAKIT: KONSEP, TENAGA, DAN TEKNOLOGI	FASILITATOR
	10.15 - 10.30				ISTIRAHAT	
	10.30 - 12.00		2		PENGORGANISASIAN PELAYANAN INSTALASI RAWAT JALAN DI RUMAH SAKIT: KONSEP, TENAGA, DAN TEKNOLOGI	FASILITATOR
	12.00 - 13.00				ISOMA	
	13.00 - 13.45		1		PENGORGANISASIAN PELAYANAN INSTALASI RAWAT JALAN DI RUMAH SAKIT: KONSEP, TENAGA, DAN TEKNOLOGI	FASILITATOR
	13.45 - 15.15	2			PENGGERAKAN PELAYANAN INSTALASI RAWAT JALAN DI RUMAH SAKIT	FASILITATOR
	15.15 - 15.30				ISTIRAHAT	
	15.30 - 17.45		3		PENGGERAKAN PELAYANAN INSTALASI RAWAT JALAN DI RUMAH SAKIT	FASILITATOR

IV	07.45 - 08.00				REFLEKSI	PENGENDALI PELATIHAN
	08.00 - 09.30	2			PENGENDALIAN MUTU DAN PENILAIAN MUTU PELAYANAN INSTALASI RAWAT JALAN DI RUMAH SAKIT	FASILITATOR
	09.30 - 09.45				ISTIRAHAT	
	09.45 - 12.00		3		PENGENDALIAN MUTU DAN PENILAIAN MUTU PELAYANAN INSTALASI RAWAT JALAN DI RUMAH SAKIT	FASILITATOR
	12.00 - 13.00				ISOMA	
	13.00 - 17.00			4	OBSERVASI LAPANGAN	FASILITATOR
	17.00 - 17.15				ISTIRAHAT	
	17.15 - 18.00		1		RENCANA TINDAK LANJUT	FASILITATOR
	18.00 - 18.30				ISOMA	
	18.30 - 19.00				POST TEST	PANITIA
	19.00				EVALUASI PENYELENGGARAAN DAN PENUTUPAN	PANITIA
TOTAL JPL	16	20	4			

Lampiran 3. Panduan Penugasan

Mata Pelatihan Dasar 2.

Kepemimpinan Pelayanan Instalasi Rawat Jalan di Rumah Sakit

Panduan Studi Kasus

Tujuan:

Setelah mengikuti studi kasus ini, peserta mampu memahami kepemimpinan pelayanan instalasi rawat jalan di rumah sakit.

Waktu: 2 Jpl x 45 menit = 90 menit

Petunjuk:

1. Pelatih membagi peserta dalam 5 kelompok, @6 orang perkelompok.
2. Masing-masing kelompok diminta untuk mendiskusikan pemecahan masalah sesuai dengan langkah-langkah (45 menit).
3. Pelatih meminta masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompok dalam kelas besar. Tiap kelompok 7 menit untuk presentasi, tanya jawab, dan masukan (35 menit).
4. Pelatih memberikan masukan/klarifikasi terhadap hasil presentasi (10 menit).

GAMBARAN KASUS

RS mengeluarkan kebijakan bahwa permintaan cuti harus dilakukan paling lambat 14 hari sebelum hari pelaksanaan cuti. Suatu hari terdapat karyawan yang keluarganya mengalami musibah sehingga harus minta cuti secara mendadak. Bagaimana sikap pemimpin dalam pemecahan masalah dari kasus diatas sehingga dapat memberikan kepuasan kepada SDM dan pelanggan?

Mata Pelatihan Inti 1.

Perencanaan Pelayanan Instalasi Rawat Jalan di Rumah Sakit

Panduan Latihan

Tujuan:

Setelah mengikuti latihan ini, peserta mampu menyusun perencanaan pelayanan instalasi rawat jalan di rumah sakit.

Waktu: 4 Jpl x 45 menit = 180 menit

Petunjuk:

1. Pelatih membagi peserta dalam 5 kelompok, @6 orang perkelompok.
2. Masing-masing kelompok diminta untuk mendiskusikan rencana pelayanan rawat jalan menggunakan 4 perspektif *balance scorecard* (berdasarkan gambaran salah satu rumah sakit peserta) dan menyiapkan bahan tayang untuk presentasi (120 menit).
3. Pelatih meminta masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompok dalam kelas besar. @10 menit perkelompok. (50 menit)
4. Pelatih memberikan masukan/klarifikasi terhadap hasil presentasi (10 menit).

Form *Balance Scorecard*

PERSPEKTIF	Tujuan	Target	Strategi	Kegiatan	Ukuran keberhasilan	Waktu	PIC
Keuangan							
Pelanggan							
Proses bisnis internal							
Pembelajaran & pertumbuhan							

Mata Pelatihan Inti 2.

Pengorganisasian Pelayanan Instalasi Rawat Jalan di Rumah Sakit (1)

Panduan Studi Kasus

Tujuan:

Setelah mengikuti studi kasus ini, peserta mampu menganalisis pengorganisasian pelayanan instalasi rawat jalan di rumah sakit.

Waktu: 2 Jpl x 45 menit = 90 menit

Petunjuk:

1. Pelatih membagi peserta dalam 5 kelompok, @6 orang perkelompok.
2. Masing-masing kelompok diminta untuk mendiskusikan asuhan keperawatan berdasarkan kasus yang diberikan (45 menit).
3. Peserta diminta untuk menyiapkan bahan tayang untuk presentasi. Diskusi dan menyiapkan bahan tayang selama 15 menit.
4. Pelatih meminta masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompok dalam kelas besar. @7 menit perkelompok (35 menit).
5. Pelatih memberikan masukan/klarifikasi terhadap hasil presentasi (10 menit).

Kasus

Pasien Tn B. riwayat tumor otak tahun 2000 dirawat di rumah sakit lain. Pasien datang ke rumah sakit untuk berobat ke dokter syaraf dengan keluhan mual, merasa ingin muntah, tidak nafsu makan, badan lemas dan ada demam selama 2 hari. Selama ini pasien selalu rajin untuk minum obat dan rutin kontrol ke dokter. Keluarga agak takut melihat kondisi pasien karena makin lemas dan membawa pasien ke RS. Pasien masih bisa jalan, tetapi karena lemas pasien dibawa dengan menggunakan kursi roda. Bagaimana asuhan yang diberikan oleh perawat pada kasus tersebut?

Mata Pelatihan Inti 2.

Pengorganisasian Pelayanan Instalasi Rawat Jalan di Rumah Sakit (2)

Panduan Diskusi Kelompok

Tujuan:

Setelah mengikuti diskusi kelompok ini, peserta mampu menganalisis pengorganisasian pelayanan instalasi rawat jalan di rumah sakit.

Waktu: 3 Jpl x 45 menit = 135 menit

Petunjuk:

1. Pelatih membagi peserta dalam 5 kelompok, @6 orang perkelompok.
2. Masing-masing kelompok diminta untuk mendiskusikan jumlah dan kualifikasi tenaga yang dibutuhkan menggunakan analisa beban kerja dengan memberikan gambaran profil instalasi rawat jalan di rumah sakit salah satu peserta sebagai berikut: (diskusi 90 menit)
 - a. Struktur organisasi dan uraian tugas dari pemegang jabatan dalam struktur dan staf
 - b. Gambarkan layout ruangan
 - c. Jenis layanan dan jumlah kunjungan rata-rata perhari
3. Pelatih meminta masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompok dalam kelas besar. @7 menit perkelompok (35 menit)
4. Pelatih memberikan masukan/klarifikasi terhadap hasil presentasi (10 menit).

Mata Pelatihan Inti 3.

Penggerakan Pelayanan Instalasi Rawat Jalan di Rumah Sakit

Panduan Studi Kasus

Tujuan:

Setelah mengikuti studi kasus ini, peserta mampu menganalisis penggerakan pelayanan instalasi rawat jalan di rumah sakit.

Waktu: 3 Jpl x 45 menit = 135 menit

Petunjuk:

1. Pelatih membagi peserta dalam 5 kelompok, @6 orang perkelompok.
2. Masing-masing kelompok diminta untuk mendiskusikan strategi penanganan konflik (75 menit).
3. Pelatih meminta masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompok dalam kelas besar. @10 menit perkelompok (50 menit).
4. Pelatih memberikan masukan/klarifikasi terhadap hasil presentasi (10 menit).

Kasus

Pasien Tn. S. datang dari luar kota berobat ke poli dr. P. dengan keluhan sulit BAK sudah 2 minggu, disertai nyeri saat BAK. Ketika tiba di *nurse station* pasien diobservasi dan dilakukan anamnesa, kemudian pasien diarahkan untuk menunggu di ruang tunggu poli dokter P. Perawat menghubungi dokter menginformasikan jumlah pasien yang sudah registrasi, dokter mengatakan sedang ada tindakan operasi di RS luar dengan estimasi waktu 1,5 jam, kemudian perawat menyampaikan kepada Tn. S bahwa dokter sedang ada tindakan, perawat meminta maaf karena pasien harus menunggu. 1 jam kemudian perawat menghubungi dokter mengingatkan pasien sudah menunggu, dokter mengatakan ada penyulit sehingga operasi memanjang penambahan waktu \pm 1 jam, perawat mencoba pendekatan kepada Tn. S untuk beralih konsultasi dengan dokter lain yang sama bidangnya, tetapi pasien tetap ingin berkonsultasi dengan dr P karena mendapat rekomendasi dari dokter di daerah Tn. S. sehingga pasien merasa sangat kecewa lalu mengajukan komplain.

Tugas: Apa yang akan Anda lakukan sebagai Kepala Instalasi Rawat Jalan untuk menyelesaikan masalah tersebut? Gunakanlah langkah-langkah penyelesaian konflik dalam menyelesaikan masalah diatas!

Mata Pelatihan Inti 4.

Pengendalian Mutu dan Penilaian Mutu Pelayanan Instalasi Rawat Jalan di Rumah Sakit

Panduan Diskusi Kelompok

Tujuan:

Setelah mengikuti diskusi kelompok ini, peserta mampu menganalisis pengendalian mutu pelayanan dan penilaian mutu pelayanan instalasi rawat jalan di rumah sakit.

Waktu: 3 Jpl x 45 menit = 135 menit

Petunjuk:

1. Pelatih membagi peserta dalam 5 kelompok, @6 orang perkelompok.
2. Masing-masing kelompok diminta untuk mendiskusikan: (diskusi 75 menit).
 - a. Indikator mutu untuk unit dan staf
 - b. *Key Performance Indicator* (KPI) berbasis BSC yang telah disusun untuk staf.
3. Pelatih meminta masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompok dalam kelas besar. @10 menit perkelompok (50 menit).
4. Pelatih memberikan masukan/klarifikasi terhadap hasil presentasi (10 menit).

Lampiran 4. Ketentuan Penyelenggaraan Pelatihan

A. Peserta

1. Kriteria peserta

Peserta pelatihan adalah kepala/wakil kepala/calon kepala/calon wakil kepala instalasi unit rawat jalan dengan kriteria sebagai berikut:

a. Untuk perawat

- 1) Latar Belakang Pendidikan Minimal Diploma Keperawatan (D3 Keperawatan)
- 2) Pengalaman sebagai perawat klinis (PK II) atau perawat manajer (PM I)
- 3) Memiliki NIRA Profesi dan STR Perawat yang masih berlaku

b. Untuk dokter

- 1) Latar belakang pendidikan minimal dokter
- 2) Memiliki NIRA Profesi dan STR yang masih berlaku

c. Bersedia mengikuti pelatihan sampai selesai

2. Jumlah peserta dalam satu kelas maksimal 30 orang.

B. Pelatih

Kriteria pelatih/fasilitator ialah sebagai berikut:

1. Latar belakang pendidikan minimal S1.
2. Khusus untuk materi inti pendidikan minimal Ners/Dokter dan memiliki Surat Tanda Registrasi (STR) profesi yang masih berlaku.
3. Menguasai substansi yang akan diajarkan/bekerja di instalasi rawat jalan.
4. Telah mengikuti pelatihan kediklatan yaitu: pelatihan Tenaga Pelatih Kesehatan (TPK)/ Training Of Trainers (TOT) Manajemen Pelayanan Unit Rawat Jalan di Rumah Sakit.
5. Memahami kurikulum pelatihan Manajemen Pelayanan Unit Rawat Jalan di Rumah Sakit khususnya RBPMP materi yang akan disampaikan.

C. Ketentuan Penyelenggara

Penyelenggara yang dapat menyelenggarakan pelatihan ialah Institusi/Lembaga yang sudah terakreditasi oleh Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan KEMENKES RI.

D. Sertifikat

1. Setiap peserta yang telah mengikuti pelatihan dengan ketentuan kehadiran minimal 95% dari keseluruhan jumlah jam pembelajaran yaitu 38 Jpl dan berhasil lulus post test akan mendapatkan sertifikat pelatihan yang dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan RI dengan angka kredit 1 (satu). Sertifikat ditandatangani oleh pejabat yang berwenang dan oleh panitia penyelenggara.
2. Apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut maka peserta hanya akan mendapatkan surat keterangan telah mengikuti pelatihan yang ditandatangani oleh ketua panitia penyelenggara.
3. Untuk keperluan Satuan Kredit Profesi (SKP) disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku.